

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang penting untuk mengajar anak usia dini. Kemampuan untuk memahami diri sendiri, kemampuan untuk memahami emosi, kesadaran suasana hati, kehendak, motivasi, sifat, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kecerdasan intrapersonal menurut Lwin kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya. (Lwin et al., 2008). Kemampuan memahami diri sendiri, mandiri, dan menggunakan informasi secara efektif dikenal sebagai kecerdasan intrapersonal. (Ikasari, 2020)

Kecerdasan intrapersonal menggambarkan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya. Faktor-faktor ini termasuk seseorang yang merasa nyaman pada dirinya, puas, dan selalu berpikir positif terhadap apa yang mereka lakukan adalah hasil kerja keras mereka sendiri. Ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang dikemukakan oleh (Pasaribu, 2018) adalah: a) memiliki rasa percaya diri, belajar, dan bekerja dengan baik secara mandiri b) memiliki pandangan hidup yang berbeda c) memiliki kemampuan menganalisis diri d) menunjukkan sikap mandiri dan e) realistis terhadap kelebihan dan kelemahan. Anak-anak yang memiliki karakteristik di atas dapat menemukan cara yang tepat untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan mereka. Saat

menghadapi masalah yang sulit, ia juga mampu mendorong diri sendiri untuk bangkit dan mencapai tujuan.(Firdausi & Hidayah, 2019)

Peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi di lembaga dalam perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia dini seperti anak belum mampu memecahkan masalahnya sendiri yaitu anak belum mampu makan bersama dengan temannya, anak belum mampu mengontrol emosinya sendiri, dan anak belum cukup mandiri seperti masih harus ditemani orang tuanya ketika sekolah. permasalahan ini disebabkan oleh orang tua dan guru yang kurang memahami masalah ini dan menganggap kecerdasan intrapersonal tidak terlalu penting untuk perkembangan anak. Selain itu, guru tidak memiliki dorongan atau insentif untuk membantu anak-anak berkembang. Seringkali dianggap bahwa anak yang pintar adalah mereka yang mahir dalam bidang akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Karena itu, kemampuan akademik sangat penting untuk masuk sekolah dasar. Jika tidak, anak-anak yang masuk sekolah dasar tidak akan dapat membaca, menulis, dan berhitung, sehingga kecerdasan intrapersonal diabaikan.

Salah satu kegiatan yang dapat diberikan guru kepada peserta didik yaitu memilih metode yang kreatif, menarik, edukatif, dan menyenangkan seperti *drill*, yang dikemas dalam permainan modifikasi, Menjadi metode pembelajaran yang menarik dan efektif yang mampu memberikan peserta didik kesempatan untuk terus melatih kemampuan mereka, seperti menyelesaikan tugas yang diberikan guru.(Saraswati & Harianto, 2021).

Dalam penelitian Zulfahmi, Syaiful mengatakan bahwa metode drill adalah teknik latihan yang tepat untuk mengajarkan suatu kebiasaan. juga untuk

memperoleh ketepatan, ketangkasan, kesempatan, keterampilan, dan kecakapan (Syaiful Sagala, 2007). Metode *drill* sangat cocok untuk pembelajaran anak usia dini karena membantu anak menghafal dan merealisasikan informasi. *Drill* juga dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal.

Salah satu ciri guru yang profesional adalah mempunyai strategi dan rencana pembelajaran yang matang. Maka dibutuhkan metode pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak adalah kegiatan permainan modifikasi mencari harta karun. Anak akan mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pembelajaran anak lebih menyenangkan karena kegiatan ini anak dapat memahami bagaimana kerja sama dengan teman, saling memberikan berpendapat, melakukan eksplorasi bersama, dan saling berbagi. Sejalan dengan Kenkmann Permainan Modifikasi mencari harta karun adalah metode untuk menemukan objek. Dalam permainan ini, anak-anak ditantang untuk menemukan jalan menuju harta karun. (Kenkmann, 2011).

Melalui permainan pengembangan modifikasi mencari harta karun termasuk permainan yang dapat melatih kemampuan kecerdasan intrapersonal anak karena, berkaitan dengan perkembangan motorik halus, motorik kasar, kognitif, konsentrasi pada anak dan juga perkembangan sosial emosional. Modifikasi permainan mencari harta karun merupakan permainan yang dikembangkan dengan aturan dan cara yang sama tetapi yang membedakan harta karun yang anak cari adalah berupa makanan. Anak diberikan petunjuk untuk bisa mencari harta karun

yang telah di sembunyikan guru, lalu ketika anak menemukan harta karun berupa makanannya anak diminta untuk mencicipinya dan anak akan merasakan dan menjelaskan rasa yang mereka rasakan, apakah manis, pahit atau asam. Kegiatan pembelajaran dengan permainan modifikasi mencari harta karun yang menarik akan menstimulasi pada perkembangan kecerdasan intrapersonal. Hal ini diharapkan guru dapat pengetahuan baru dalam menggunakan permainan yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak .

Menurut hasil penelitian (Hartanti et al., 2023) berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *drill* untuk pengenalan kosakata bahasa inggris aspek bahasa anak usia TK B terdapat hasil yang meningkat. Sedangkan menurut (Maulidati, 2017) berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang significant antar variabel permainan mencari harta karun terhadap keterampilan sosial anak. Pembeda dari penelitian ini dan sebelumnya adalah dimana metode *drill* digunakan sebagai pengenalan kosakata bahasa inggris sedangkan penelitian ini untuk mningkatkan kecerdasan intrapersonal.

Menurut hasil penelitian Ikasari (2020) penelitian yang berjudul “Upaya guru dalam mengembangkan keverdasan intrapersonal anak usia dini melalui kegiatan sentra main peran” berdasarkan hasil analisis penelitiannya menunjukkan kecerdasan intrapersonal anak usia dini melalui kegitan sentra main peran rata-rata sudah berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari kesadaran diri anak dan bertanggung jawab. Pembeda dari penelitian ini dan sebelumnya adalah untuk

meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak menggunakan metode drill melalui kegiatan permainan modifikasi.

Maka dari itu peneliti yakin untuk mengambil judul **“Penggunaan Metode Drill Melalui Permainan Modifikasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia 5-6 Tahun”** bertujuan mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak, sehingga nantinya memberikan inovasi baru terhadap metode pembelajaran anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan metode drill melalui permainan modifikasi dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak?
2. Kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik dalam penerapan metode *drill* melalui permainan modifikasi dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak ?
3. Bagaimana efektivitas metode *drill* melalui permainan modifikasi dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui bagaimana proses penerapan metode *drill* melalui per-

mainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dan anak dalam penerapan metode *drill* melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.
3. Mengetahui efektivitas metode *drill* melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kualitas pendidikan dan pembelajaran yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang metode *drill* , dan juga kecerdasan intrapersonal anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

penelitian ini diharapkan agar guru memperoleh wawasan yang luas tentang bagaimana penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

b. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan agar anak dapat menstimulus kecerdasan intrapersonalnya melalui kegiatan yang menyenangkan seperti permainan

Modifikasi mencari harta karun.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan membawa perubahan untuk Lembaga, dan memberikan perubahan yang membawa Lembaga menjadi lebih memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu menstimulus perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia dini.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Drill*

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan kualitas belajar anak. Metode dalam suatu proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu metode yang cukup baik digunakan untuk pembelajaran anak usia dini yaitu adalah dengan metode *drill*. metode *drill* adalah pembelajaran yang menanamkan kebiasaan tertentu melalui latihan secara berulang-ulang, latihan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan kebiasaan pada diri anak. Selain itu untuk kebiasaan metode ini juga membantu kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

2. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal anak usia dini adalah dimana anak mampu memahami dirinya sendiri. Dimana seseorang yang memiliki kecerdasan

intrapersonal dinilai mampu untuk memahami emosi diri sendiri, memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri, memotivasi diri, dan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang disekitarnya. Seorang anak yang kecerdasan intrapersonalnya kurang terstimulus akan berdampak ke kehidupan selanjutnya. Dimana dia akan kesulitan menghadapi masalah yang dihadapinya di masa depan.

Dengan demikian kecerdasan intrapersonal sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai masalah di kehidupan dan merupakan dasar menjadi orang dewasa yang dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial dengan lingkungan yang ada di sekitarnya dengan baik.

3. Permainan Modifikasi

Pengembangan permainan modifikasi mencari harta karun adalah suatu proses kegiatan belajar dengan kegiatan permainan modifikasi mencari harta karun dimana yang membedakannya adalah temuan yang dicari anak berupa makanan. Untuk menyampaikan materi pembelajaran pada anak dalam rangka meningkatkan kecerdasan intrapersonal melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan melalui permainan modifikasi anak dapat belajar berfikir dalam memecahkan masalah, bekerja dengan tim, saling berpendapat, melakukan eksplorasi bersama, dan saling berbagi. Selain itu kegiatan modifikasi juga termasuk kegiatan yang melatih otak anak khususnya otak kiri anak. Di dalam kegiatan ini anak juga dapat memiliki keterampilan perasaan, ketelitian, keuletan, berpikir logis, berimajinasi dalam menemukan harta karunnya, sehingga mampu meningkatkan fungsi kerja

otak. Permainan modifikasi kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan perkembangan seluruh aspek perkembangan yang mencakup Nilai Agama dan Moral (NAM), bahasa, kognitif, sosial emosional dan fisik motorik. Melalui kegiatan bermain mencari harta karun anak memiliki kesempatan mengerjakan sesuatu hingga tuntas.